

**PROGRAM SEMESTER  
PRAKARYA - BUDI DAYA**

**Mata Pelajaran** : **Prakarya - Budi Daya**  
**Satuan Pendidikan** : **SMP/MTs .....**  
**Tahun Pelajaran** : **20... / 20...**  
**Fase / Kelas / Semester** : **D - VII (Tujuh) - Ganjil**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRAKARYA-BUDI DAYA FASE D**

Pada akhir Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX SMP/MTs/Program Paket B) peserta didik mampu menghasilkan rekayasa teknologi tepat guna melalui identifikasi dan rekonstruksi desain produk dan menjelaskan keterkaitan teori, perakitan dan teknik dalam proses produksi. Pada fase ini peserta didik mampu memberikan penilaian produk berdasarkan fungsi dan manfaat secara tertulis dan lisan.

Fase D Berdasarkan Elemen

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Observasi dan Eksplorasi	Peserta didik mampu mengamati perkembangan teknologi tepat guna dan mengeksplorasi karakteristik bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan sebagai alternatif menciptakan produk rekayasa yang kreatif dan inovatif.
Desain/Perencanaan	Peserta didik mampu membuat rancangan/dummy rekayasa teknologi tepat guna dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.
Produksi	Peserta didik mampu menciptakan produk rekayasa teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan lingkungan melalui modifikasi bentuk, alat, teknik dan prosedur pembuatan yang berdampak pada lingkungan maupun kehidupan sehari-hari serta mempresentasikan dalam bentuk lisan, tertulis, visual maupun virtual.
Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberi penilaian produk rekayasa teknologi tepat guna teman sendiri maupun dari sumber yang lain dan merefleksikan terhadap karya ciptaannya berdasarkan fungsi dan nilai guna yang dihasilkan secara lisan dan tertulis, visual maupun virtual.



<p>rekayasa teknologi tepat guna miniatur rumah tahan gempa dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dik embangkan menjadi model.</p>																																														
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur rumah tahan gempa dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan.</li> </ul>																																														
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu memberikan penilaian produk rekayasa teknologi tepat guna teman sendiri ataupun dari sumber lain dan merefleksikan terhadap karya ciptaannya berdasarkan fungsi</li> </ul>																																														

	<p>dan nilai guna yang dihasilkan secara lisan dan tertulis, visual, ataupun virtual.</p>																															
2	<b>Miniatur Rumah Burung Walet</b>																															
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mmenunjukkan karakteristik bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan miniatur rumah burung walet sebagai alternatif menciptakan produk rekayasa yang kreatif dan inovatif; serta</li> <li>▪ Mmembuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur rumah burung walet dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.</li> </ul>																															

<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur rumah burung walet dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dik embangkan menjadi model.</li></ul>																															
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur rumah burung walet dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dik embangkan menjadi model.</li></ul>																															
<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peserta didik mampu memberikan penilaian produk rekayasa teknologi tepat guna hasil buatan teman</li></ul>																															

	sendiri atau dari sumber lain. Selanjutnya, peserta didik merefleksikan karya ciptaannya berdasarkan fungsi dan nilai guna yang dihasilkan secara lisan dan tertulis, visual, serta virtual.																															
<b>Jumlah</b>	<b>JP</b>																															

#) Pada setiap semester Guru dapat memilih 20 Buku Panduan Guru Prakarya: Budi Daya untuk SMP/MTs Kelas VII satu unit dari 3 unit panduan khusus, sedangkan pada semester 2 guru dapat memilih satu unit lain yang belum terpilih ataupun menggunakan unit yang sama dengan semester 1 namun beda komoditas yang dibudidayakan. Pemilihan unit dan komoditas budi daya disesuaikan dengan potensi lokal/lingkungan peserta didik/satuan pendidikan dimana bapak/ibu guru bertugas. Setiap daerah pastinya memiliki potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi prakarya budi daya.

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

..... 20...  
**Guru Mata Pelajaran**

(.....)  
**NIP. ....**

(.....)  
**NIP. ....**

**PROGRAM SEMESTER  
PRAKARYA - BUDI DAYA**

**Mata Pelajaran** : **Prakarya - Budi Daya**  
**Satuan Pendidikan** : **SMP/MTs .....**  
**Tahun Pelajaran** : **20... / 20...**  
**Fase / Kelas / Semester** : **D - VII (Tujuh) - Genap**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PRAKARYA-BUDI DAYA FASE D**

Pada akhir Fase D (Kelas VII, VIII, dan IX SMP/MTs/Program Paket B) peserta didik mampu menghasilkan rekayasa teknologi tepat guna melalui identifikasi dan rekonstruksi desain produk dan menjelaskan keterkaitan teori, perakitan dan teknik dalam proses produksi. Pada fase ini peserta didik mampu memberikan penilaian produk berdasarkan fungsi dan manfaat secara tertulis dan lisan.

Fase D Berdasarkan Elemen

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Observasi dan Eksplorasi	Peserta didik mampu mengamati perkembangan teknologi tepat guna dan mengeksplorasi karakteristik bahan, alat, teknik, prosedur pembuatan sebagai alternatif menciptakan produk rekayasa yang kreatif dan inovatif.
Desain/Perencanaan	Peserta didik mampu membuat rancangan/dummy rekayasa teknologi tepat guna dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.
Produksi	Peserta didik mampu menciptakan produk rekayasa teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan lingkungan melalui modifikasi bentuk, alat, teknik dan prosedur pembuatan yang berdampak pada lingkungan maupun kehidupan sehari-hari serta mempresentasikan dalam bentuk lisan, tertulis, visual maupun virtual.
Refleksi dan Evaluasi	Peserta didik mampu memberi penilaian produk rekayasa teknologi tepat guna teman sendiri maupun dari sumber yang lain dan merefleksikan terhadap karya ciptaannya berdasarkan fungsi dan nilai guna yang dihasilkan secara lisan dan tertulis, visual maupun virtual.



	siap dikembangkan menjadi model.																														
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur jembatan gantung dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.</li> </ul>																														
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur jembatan gantung dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.</li> </ul>																														
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu memberikan penilaian produk rekayasa teknologi</li> </ul>																														

	<p>tepat guna karya teman sendiri atau dari sumber lain. Selanjutnya, peserta didik merefleksikan terhadap karya ciptaannya berdasarkan fungsi dan nilai guna yang dihasilkan secara lisan dan tertulis, visual, serta virtual.</p>																														
4	<b>Miniatur Dongkrak Hidrolik</b>																														
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mmenunjukkan karakteristik bahan, alat, teknik, dan prosedur pembuatan miniatur dongkrak hidrolik menjadi alternatif terciptanya produk rekayasa yang kreatif dan inovatif, serta</li> <li>▪ Mmembuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur dongkrak hidrolik</li> </ul>																														

<p>dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.</p>																															
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur dongkrak hidrolik dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.</li> </ul>																															
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu membuat rancangan/dumi rekayasa teknologi tepat guna miniatur dongkrak hidrolik dengan memperhatikan potensi dan dampak lingkungan yang siap dikembangkan menjadi model.</li> </ul>																															

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu memberikan penilaian produk rekayasa teknologi tepat guna karya teman sendiri ataupun dari sumber lain. Selanjutnya, peserta didik merefleksikan terhadap karya ciptaannya berdasarkan fungsi dan nilai guna yang dihasilkan secara lisan dan tertulis, visual, serta virtual.</li> </ul>																															
<b>Jumlah</b>	<b>JP</b>																														

#) Pada setiap semester Guru dapat memilih 20 Buku Panduan Guru Prakarya: Budi Daya untuk SMP/MTs Kelas VII satu unit dari 3 unit panduan khusus, sedangkan pada semester 2 guru dapat memilih satu unit lain yang belum terpilih ataupun menggunakan unit yang sama dengan semester 1 namun beda komoditas yang dibudidayakan. Pemilihan unit dan komoditas budi daya disesuaikan dengan potensi lokal/lingkungan peserta didik/satuan pendidikan dimana bapak/ibu guru bertugas. Setiap daerah pastinya memiliki potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi prakarya budi daya.

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

..... 20...  
**Guru Mata Pelajaran**

(.....)

NIP. ....

(.....)

NIP. ....